

ABSTRAK

Alwi Timor Dinata, NIM 2213342020, Analisis Pertunjukan Musik Melayu Pengiring Tari Serampang Dua Belas dalam Acara Pertunjukan Seni Tari di Desa Wisata Kampong Lama. Skripsi. Program Studi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2025.

Tari Serampang Dua Belas adalah tari berpasangan khas Melayu Deli asal kota Perbaungan karya Guru Sauti. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui analisis pertunjukan musik Melayu pengiring tari Serampang Dua Belas di Desa Wisata Kampong Lama, dan (2) mengetahui kaitan antara musik pengiring dengan tari Serampang Dua Belas. Teori-teori yang digunakan untuk penelitian tentang musik pengiring tari Serampang Dua Belas adalah teori pertunjukan, teori fungsi, musik pengiring tari, dan teori penyajian. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari sumber data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan secara eksploratif dengan mengunjungi ke Pasar Kamu yang ada di Desa Wisata Kampong Lama untuk melihat pertunjukan tari Serampang Dua Belas dengan iringan musik Melayu secara langsung, kemudian berwawancara dengan Ronggeng Pasar Kamu yang beranggotakan Nyoman sebagai pemain gendang Melayu dan Rahmat Kincai sebagai pemain akordion. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk pertunjukan dan penyajian musik Melayu yang difungsikan sebagai pengiring tari Serampang Dua Belas yang secara autentik hanya menggunakan gendang Melayu dan akordion yang telah diwariskan secara turun-merurun ini sudah dibakukan yang artinya bahwa musik pengiring tari Serampang Dua Belas tidak dapat diubah lagi, dan (2) memiliki peranan yang penting antara musik pengiring dengan tari Serampang Dua Belas, dari segi sejarah, makna, dan penyajian musik.

Kata Kunci: Analisis, pertunjukan, musik Melayu, pengiring, Serampang Dua Belas

ABSTRACT

Alwi Timor Dinata, NIM 2213342020, Analysis of Malay Music Performance Accompanying the Serampang Dua Belas Dance in the Dance Performance Event at Kampong Lama Tourism Village. Undergraduate Thesis. Music Education Study Program. Department of Performing Arts. Faculty of Language and Arts. State University of Medan. 2025.

Serampang Dua Belas dance is a traditional Malay Deli couple dance originating from Perbaungan, created by Guru Sauti. The study aims to: (1) analyze the performance of Malay music accompanying the Serampang Dua Belas dance in Kampong Lama Tourism Village, and (2) determine the relationship between the accompaniment music and the Serampang Dua Belas dance. The theories utilized in this research include performance theory, functional theory, dance accompaniment theory, and presentation theory. The method employed for this research is qualitative research with a descriptive-explorative approach. Data collection techniques were conducted by gathering data from observation, documentation, and interviews. This research was carried out exploratively by visiting Pasar Kamu in Kampong Lama Tourism Village to observe the Serampang Dua Belas dance performance with live music accompaniment, followed by interviews with members of Ronggeng Pasar Kamu, consisting of Nyoman as the Malay drum player and Rahmat Kincai as the accordion player. The results of this study indicate that: (1) the form and presentation of Malay music serving as accompaniment for the Serampang Dua Belas dance authentically utilizes only the Malay drum and accordion, which have been passed down through generations which furthermore, the accompaniment music for the Serampang Dua Belas dance has been standardized, meaning that it can no longer be altered, and (2) there is an important role between the accompanying music and the Serampang Dua Belas dance in terms of history, meaning, and musical presentation.

Keywords: Analysis, performance, Malay Music, accompaniment, Serampang Dua Belas